**BAB IV**

**PAPARAN HASIL PENELITIAN**

1. **Paparan Data**
2. **Paparan Data Pra Tindakan**

Pada hari Senin, 11 April 2011 peneliti datang ke SD Islam Sunan Giri menemui kepala sekolah guna untuk mengajukan permohonan izin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir program sarjana STAIN Tulungagung. Kedatangan peneliti ke SD Isalam Suanan Giri disambut sangat baik. Peneliti disuruh menunggu sebentar karena kepala sekolah masih ada kepentingan, setelah menuggu beberapa menit akhirnya, peneliti bisa bertemu langsung dengan kepala sekolah. Setelah bertemu peneliti langsung menjelaskan maksud dari kedatangannya, dan beliau memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolahan tersebut. Peneliti segera menyerahkan surat izin penelitian yang telah dibuat oleh BAK. Kepala sekolah menyarankan untuk kegiatan selanjutnya agar diatur bersama dengan guru yang mengajar. Pada hari itu peneliti tidak bisa langsung menemui guru yang mengajar karena pada saat itu guru yang mengajar lagi keluar, kepala sekolah memberikan saran agar besoknya peneliti datang lagi ke SD Islam Sunan Giri untuk menemui guru mata pelajaran.

Hari Selasa, 12 April 2011 peneliti datang lagi ke SD Islam Sunan Giri untuk menemui guru mata pelajaran, setelah sampai disekolah tersebut ternyata salah satu guru memberi tahu kepada peneliti bahwa guru yang bersangkutan tidak hadir di SD Islam Sunan Giri, karena beliau mendapat tugas untuk menjadi pengawas di Tulungagung, guru tersebut menyarankan pada peneliti agar peneliti datang langsung kerumahnya guru yang bersangkutan. Setelah mendapatkan saran dari guru tersebut, sorenya peneliti langsung menuju kerumah guru yang bersangkutan, setelah sampai dirumah beliau peneliti langsung menyampaikan maksud dari kedatangannya, bahwa akan mengadakan penelitian di SD Islam Sunan Giri khususnya kelas III, peneliti juga menjelaskan tentang masalah apa yang akan diteliti, kemudian bagaimana atau seperti apa prosesnya. Setelah peneliti menjelaskan, guru mata pelajaran sangat antusias dengan apa yang akan dilakukan oleh peneliti dan langsung menyetujuinya, kemudian setelah mendapat persetujuan dari guru yang bersangkutan peneliti langsung bertanya tentang keadaan kelas yang akan diteliti.

Kelas III SD Islam Sunan Giri terdiri dari 2 (dua) kelas: yaitu kelas-A dan Kelas-B. Berdasarkan saran dari guru yang bersangkutan maka peneliti memilih kelas III-A. karena sesuai dengan kondisi kelas yang heterogen. Pada pertemuan ini peneliti juga berdiskusi dengan guru yang bersangkutan menganai kondisi peserta didik, jumlah peserta didik dan latar belakang peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas III-A adalah 20 yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Pada kesempatan ini peneliti juga menanyakan tentag jadwal pelajaran di kelas III-A. Guru menjelaskan bahwa pelajaran matematika di SD Islam Sunan Giri khususnya kelas III-A pelajaran matematika diajarkan sebanyak 3 kali dalam seminggu, yaitu hari senin jam ke V dan VI, hari rabu jam ke I, II dan III dan hari kamis jam ke I dan II. Di SD Islam Sunan Giri hari liburnya bukan hari minggu tetapi hari jum’at. Hal ini juga berlaku di sekolah-sekolah yang dibawah naungan Yayasan Sunan Giri. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana pengamatan, dan peneliti meminta guru yang bersangkutan sebagai seorang pengamat, peneliti juga memberikan sedikit gambaran tentang cara pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan guru yang bersangkutan maka tes awal dilakukan pada hari Rabu 20 April 2011, dan diikuti oleh 19 peserta didik yang tidak masuk I karena sakit. Pada tes awal ini peneliti memberikan 8 buah soal. Pada tes awal ini nilai rata-rata peserta didik adalah 59, sesuai dengan tabel 2.1 Hal. 62 bahwa peserta didik kurang menguasai materi pra syarat.

Tabel 2.2

Daftar Nilai Pree Test Kelas III- A

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Peserta didik | L/P | Skor soal | Jmlh skor | KTNTSNBelajar |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | Ya | Tdk |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 1 | AMI | L | 10 | 0 | 15 | 15 | 0 | 15 | 10 | 10 | 75 | ✓ |  |
| 2 | AMR | L | 10 | 0 | 15 | 15 | 0 | 15 | 0 | 0 | 55 |  | ✓ |
| 3 | AAW | L | 10 | 10 | 0 | 15 | 15 | 0 | 10 | 0 | 60 |  | ✓ |
| 4 | ACJ | P | 10 | 10 | 0 | 15 | 15 | 15 | 0 | 10 | 75 | ✓ |  |
| 5 | AKZ | L | 10 | 0 | 15 | 15 | 0 | 15 | 0 | 10 | 65 | ✓ |  |
| 6 | DMY | L | 10 | 0 | 15 | 15 | 0 | 0 | 10 | 10 | 60 |  | ✓ |
| 7 | FF | P | 10 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 45 |  | ✓ |
| 8 | HPA | P | 10 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 10 | 35 |  | ✓ |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Tabel lanjut..... |
| Lanjuta tabel 2. 2 |
| 9 | MR | L | 10 | 10 | 15 | 0 | 15 | 15 | 10 | 10 | 85 | ✓ |  |
| 10 | MIS | L | 10 | 10 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 10 | 45 |  | ✓ |
| 11 | MLA | L | 10 | 0 | 15 | 15 | 15 | 0 | 10 | 10 | 75 | ✓ |  |
| 12 | MHK | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | ✓ |
| 13 | MAA | L | 10 | 0 | 15 | 0 | 15 | 0 | 10 | 10 | 60 |  | ✓ |
| 14 | MAR | L | 10 | 10 | 15 | 15 | 15 | 0 | 0 | 10 | 75 | ✓ |  |
| 15 | NK | P | 10 | 0 | 15 | 0 | 15 | 15 | 0 | 10 | 65 | ✓ |  |
| 16 | NAR | P | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 30 |  | ✓ |
| 17 | NI | L | 10 | 0 | 15 | 15 | 15 | 0 | 10 | 10 | 75 | ✓ |  |
| 18 | RIK | L | 10 | 0 | 15 | 15 | 15 | 15 | 0 | 10 | 80 | ✓ |  |
| 19 | SN | P | 10 | 10 | 0 | 15 | 0 | 0 | 10 | 0 | 45 |  | ✓ |
| 20 | SM | P | 10 | 10 | 0 | 15 | 15 | 15 | 0 | 10 | 75 | ✓ |  |
| Jumlah | 1180 |  |  |
| Rata-rata | 59 |  |  |

Kegiatan peneliti selanjutnya adalah menentukan kelompok diskusi. Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik pada tes awal, nama peserta didik diurutkan dari yang mendapatkan skor tertinggi sampai terendah. Pada tabel urutan nama peserta didik tersebut dibagi menjadi 3 bagian. Yaitu peserta didik yang berkemampuan tinggi, peserta didik yang berkemampuan sedang dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Dari masing-masing bagian tersebut dipilihlah peserta didik secara acak untuk membentuk suatu kelompok. Yang dalam kelompok ini nanti beranggotakan 3-4 peserta didik. Dalam pembagian kelompok ini selain bersyaratkan berangotakan peserta didik yang heterogen, juga bersyaratkan beranggotakan laki-laki atau perempuan saja. Hal ini dikarenakan SD Islam Sunan Giri ini berada dalam lingkup pondok pesantren.

Secara detail pembagian masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3

Anggota Kelompok

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama Kelompok | Nama Peserta didik | Jenis Kelamin | Jumlah Skor |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | FFSMSN | PPP | 457545 |
| 2 | ACJNARNKHPA | PPPP | 75306535 |
| 3 | RIKAAWAMR | LLL | 806055 |
| 4 | AMIMARMISMHK | LLLL | 7575450 |
| 5 | MLADMYMR | LLL | 756085 |
| 6 | MAANIAKZ | LLL | 607565 |

Pada hari kamis, 21 April 2011 peneliti masuk ke kelas untuk menyampaikan hasil tes awal dan membahas kembali soal-soal tes awal yang dianggap sulit bagi peserta didik. Setelah melakukan pembahasan soal-soal tersebut, peneliti mengumumkan nama-nama kelompok kepada peserta didik. Selanjutnya peserta didik disuruh berkumpul menurut kelompoknya masing-masing sesuai lokasi tempat duduk yang telah ditunjuk oleh peneliti dan diberi tugas untuk memilih ketua dan sekretaris untuk memperlancar kerja kelompok. Pada akhir kegiatan peneliti menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dilaksanakan pembelajaran tentang perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan.

1. **Paparan Data Siklus I**

Dalam pelaksanaan tindakan penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi yang nantinya akan membentuk suatu siklus. Dalam siklus pertama ini, materi yang di ajarkan adalah tentang perkalian dengan menggunakan jaritangan yang dimulai dari metode I (satu) yaitu dimulai dari angka(6-10) dan metode 2 yaitu dimulai dari angka (11-15). Dengan alokasi waktu 3 kali pertemuan, untuk pertemuan ke-1 peneliti masuk kedalam kelas memberikan dan menjelaskan materi yang telah dipersiapkan. Pertemuan ke-2 belajar kelompok dan presentasi didepan kelas. Pertemuan ke-3 tes evaluasi.

Untuk lebih jelasnya proses dalam siklus 1 akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini yang dilukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan lembar observasi, lembar wawancara, lembar kerja kelompok dan catatan lapangan.
2. Menyiapkan kerangka pembelajaran.
3. Melakukan koordinasi dengan guru yang bersangkutan.
4. Membentuk kelompok.
5. **Implementasi Tindakan**

Pada tahap implementasi tindakan siklus 1 ini terbagi dalam 3 pertemuan Yaitu: pertemuan ke-1 peneliti masuk kedalam kelas memberikan dan menjelaskan materi yang telah dipersiapkan. Pertemuan ke-2 belajar kelompok dan presentasi didepan kelas. Pertemuan ke-3 tes evaluasi.

1. Pertemuan ke-1, senin 25 April 2011

Pada pertemuan kali ini peneliti memberikan tindakan yang pertama kalinya. Pembelajaran dibuka dengan salam dan peserta didik menjawab dengan serempak. Sebelum dimulai pembelajaran peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik menganai perkalian. Untuk kegiatan pembuka ini, peneliti kurang maksimal dalam mengkondisikan peserta didik. Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi tentang perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan, yang dimulai dari metode 1 (6-10) dan metode 2 (11-15), setelah peneliti selesai memberikan penjelasan kemudian peneliti memberikan contoh soal kepada peserta didik dan memperagakan dengan jari-jarinya, peserta didik aktif memperhatikan penjelasan dari peneliti. Dalam kegiatan ini terjadi percakapan sebagai berikut:

Peneliti: “semuanya, coba perhatikan jari tangan ibu dalam perkalian 7x8, maka ada berapakah jumlah jaritangan ibu yang tertututp?”

Peserta didik (serempak): “yang kanan ada 2 dan yang kiri ada 3 ”

Peneliti: “ jadi semua jari yang tertutup jumlahnya ada berapa?”

Peserta didik (serempak): “ lima bu”

Peneliti: “ pintar kalian semua, sekarang ada berapakah jaritangan ibu yang terbuka?”

Peserta didik (serempak): “yang kanan 3 dan yang kiri ada 2 bu”

Peneliti : “ iya benar, jadi sekarang apabila di kalikan 3x2 maka jumlahnya berapa?”

Peserta didik (serempak): “ enam”

Peneliti: “ berarti 7x8 hasilnya adalah?”

MIS:” limapuluh enam, dan sekelas serempak mengikutinya.”

Setelah cukup dalam memberikan penjelasan dan contoh peneliti mengakhiri pertemuannya, tapi sebelum pertemuan ditutup dengan salam penenili terlebih dahulu memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan menyampaikan tantang kegiatan atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

1. Pertemuan ke-2, rabu 27 April 2011

Pada pertemuan ke-2 ini juga seperti apa yang sudah dijelaskan oleh peneliti, yaitu diadakan kelompok dan presentasi didepan kelas, pada tahap ini peneliti meminta pada peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Setelah peserta didik bergabung dengan kelompoknya, peneliti membagikan lembar kerja kelompok untuk di kerjakan dengan teman satu kelompoknya, kemudian salah satu dari kelompok tersebut ada yang mewakili untuk presentasi didepan.

Saat presentasi berlangsung peneliti bertindak sebagai moderator dan fasilitator yang mengarahkan peserta didik pada saat jawaban peserta didik masih kurang benar. Dalam kegiatan presentasi kali ini salah satu dari enam kelompok yaitu kelompok 3 memberikan jawaban sebagai berikut:

RIK:”(maju mempresentasikan soal no 4, yaitu 8x9), teman-teman, semua memperhatikan ya.! Disini ada soal 8x9, perhatikan jaritangan saya, berarti jaritangan yang tertutup ada 7, yang kanan ada 3 dan yang kiri ada 4.”

Peneliti: “ bebar apa salah teman-teman?”

Peserta didik (serempak):”benar,,,,”

RIK:” kemudian jaritangan yang terbuka ada 3, yaitu kanan ada 1 dan kiri ada 2, berarti jika dikalikan maka hasilnya 2”

Peneliti:” benar apa salah teman-teman?”

Peserta didik (serempak):”benar,,,”

RIK:” jadi 8x9 hasilnya adalah 72”

Peneliti:” benar apa salah teman-teman?”

Peserta didik (serempak): “benar bu,”

Peneliti:” iya bagus, tepuk tangan buat kelompok 3!”

Peserta didik (serempak): “tepuk tangan dengan sangat meriah.”

Pada pelaksanaan kelompok dan presentasi kali ini peserta didik masih kurang maksimal, karena masih ada peserta didik yang sulit untuk diajak bekerja sama. Tapi tampak senang saat wakil dari kelompok mereka mempresentasikan hasil dari belajar kelompoknya, hal tersebut dapat dilihat dari pemberian tepuk tangan ketika presentasi sudah selesai. Bagian kegiatan yang selanjutnya adalah tes evaluasi.

1. Pertemuan ke-3, Kamis 28 April 2011

Adapun tujuan diadakannya tes evaluasi ini yaitu untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Tes evaluasi ini berlangsung selama 60 menit dan soal yang disajikan pada peserta didik sebanyak 10 item. Adapun jenis soal yang disajikan oleh peneliti yaitu tentang perkalian dengan metode I da II yaitu dimulai dari angka (6-10) dan (11-15). Setelah tes evaluasi selasai peneliti meminta peneliti meminta lembar jawaban dan meminta peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan, kemudian menyuruh peserta didik untuk mempersiapkan materi yang selanjutnya, dan pembelajaran ditutup dengan salam.

1. **Hasil Observasi**

Pengamatan ini dilakukan oleh guru matematika yang bersangkutan dan sekaligus sebagai teman sejawat. Adapun tugas dari pengamat yaitu mengawasi kegiatan guru dan peserta didik dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi yang terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi pada tempat yang sudah disediakan. Hasil pengamatan pengamat pada aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4

Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti pada Pembelajaran Perkalian dengan Tehnik Hitung Jarimatika.

Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahap | Indikator |  |
| Skor |
| (1) | (2) | (3) |
| Awal | 1. Melakukan aktivitas sehari-hari
 | 4 |
| 1. Menyampaikan tujuan
 | 4 |
| 1. Menentukan materi dan pentingnya materi
 | 5 |
| 1. Memotivasi peserta didik
 | 4 |
| 1. Membangkiykan pengetahuan prasyarat peserta didik
 | 4 |
| 1. Membentuk kelompok
 | 4 |
| 1. Menjelaskan tugas kelompok
 | 4 |
| 1. Menyediakan sarana yang dibutuhkan
 | 5 |
| Inti | 1. Meminta peserta didik memahami lembar kerja
 | 4 |
| 1. Meminta masing-masing kelompok bekerja sesuai dengan lembar kerja
 | 4 |
| 1. Membimbing dan mengarahkan kelompok
 | 3 |
| 1. Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya
 | 2 |
| 1. Membantu kelancaran tanya jawab
 | 3 |
| Akhir | 1. Merespon kegiatan tanya jawab
 | 3 |
| 1. Melakukan evaluasi
 | 3 |
| 1. Mengakhiri pembelajran
 | 5 |
| Jumlah Skor | 62 |

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang didapat dari pengamat adalah 62 dan nilai maksimal adalah 80.

Adapun rumus yang peneliti gunakan untuk dapat mengetahui nilai yang diharapkan, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

NP =$ \frac{R}{sm} $x 100 %

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM =skor maksimal

100= bilangan tetap

Jadi, nilai akhir yang didapatkan adalah = $\frac{62}{80} $x 100 % = 77,5%

Berdasarkan pada tabel 2.1 Hal. 62 keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti berada pada kategori baik.

Untuk pengamatan ke-II lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.5

Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik pada Pembelajaran Perkalian dengan Tehnik Hitung Jarimatika. Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahap | Indikator | Skor |
| (1) | (2) | (3) |
| Awal | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari
 | 5 |
| 1. Memperhatikan tujuan
 | 4 |
| 1. Memperhatikan penjelasan materi
 | 4 |
| 1. Keterlibatan dalam pembangkitan pengatahuan prasyarat
 | 3 |

Tabel lanjut . . .

Lanjutan tabel 2. 5

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) |
| Awal | 1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok
 | 4 |
| 1. Memahami lembar kerja
 | 3 |
| Inti | 1. Memahami lembar kerja
 | 3 |
| 1. Keterlibatan dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja kelompok
 | 3 |
| 1. Memanfaatkan sarana yang telah tersedia
 | 4 |
| 1. Menyiapkan laporan
 | 4 |
| 1. Melaporkan hasil kerja kelompok
 | 3 |
| 1. Menanggapi laporan
 | 2 |
| Ahir | 1. Menaggapi evaluasi
 | 3 |
| 1. Mengakhiri pembelajaran
 | 5 |
| Jumlah Skor | 50 |

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang didapat dari pengamat adalah 50 dan nilai maksimal adalah 70

Untuk mencari prosentase nilai rata-rata dapat digunakan dengan rumus dibawah ini:

Adapun rumus yang peneliti gunakan untuk dapat mengetahui nilai yang diharapkan, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

NP =$ \frac{R}{sm} $x 100%

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM =skor maksimal

100= bilangan tetap

Jadi, nilai akhir yang didapatkan adalah = $\frac{50}{70} $x 100 % = 71,4%

Berdasarkan pada tabel 2.1 Hal. 62 keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori cukup.

Untuk pengamatan yang ketiga adalah pengamatan aktivitas kelompok selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.6

Hasil Pengamatan Aktivitas Kelompok

Pada Pembelajaran Perkalian dengan Tehnik Hitung Jarimatika.

Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator | Skor |
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Peserta didik dalam kelompok antusias dalam bekerja | 2 |
| 2 | Kelompok memahami masalah yang telah diberikan | 3 |
| 3 | Jika peserta didik mengalami kesulitan, langsung bertanya pada guru | 3 |
| 4 | Peserta didik yang terlihat saling membantu dalam menyelesaikan masalah yang diberikan | 3 |
| 5 | Jika mengalami kesulitan, berusaha memecahkan masalah bersama | 2 |
| 6 | Kelompok dapat menyelesaikan masalah yang diberikan | 3 |
| Skor | 16 |

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang didapat dari pengamat adalah 16 dan nilai maksimal adalah 24.

Untuk mencari prosentase nilai rata-rata dapat digunakan dengan rumus dibawah ini:

Adapun rumus yang peneliti gunakan untuk dapat mengetahui nilai yang diharapkan, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

NP =$ \frac{R}{sm} $x 100%

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM =skor maksimal

100= bilangan tetap

Jadi, nilai akhir yang didapatkan adalah = $\frac{16}{24} $x 100 % = 66,7%

Berdasarkan pada tabel 2.1 Hal. 62 keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan aktivitas kelompok berada pada kategori kurang.

1. **Hasil Catatan Lapangan**

Catatan lapangan ini dibuat peneliti, sehubungan dengan sesuatu yang penting tetapi tidak terdapat pada lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat oleh peneliti antara lain:

1. Masih ada peserta didik yang enggan belajar kelompok
2. Dalam belajar kelompok, peserta didik sudah lumayan kompak, tapi belum bisa maksimal
3. Peserta didik kurang dapat menyelesaikan Lembar Kerja Kelompok
4. Pada pelaksanaan presentasi kali ini peserta didik masih terlihat sedikit agak malu-malu, tapi meskipun demikian presentasi tetap berjalan lancar
5. Peserta didik merasa senang karena semua anggota kelompoknya bisa maju kedepan dan mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya
6. Suasana ketika presentasi sudah tenang, tapi masih ada peserta didik yang kurang aktif.
7. **Hasil Wawancara**

Wawancara ini dilakukan saat peserta didik megadakan kerja/belajar kelompok, dan wawancara ini dilakukan kepada subyek wawancara (peserta didik) yang telah dipilih secara acak. Berikut penggalan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2. 7

Hasil Wawancara Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Subyek Wawancara |
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Apakah pembelajaran dengan Jarimatika membuat kamu mudah memahami materi perkalian? | AKZ:”senang, karena bisa langsung mempraktekannya dengan jaritangan sendiri, sehingga jadi lebih mudah untuk dipahami”AMR:”dengan tehnik hitung jarimatika ini membuat kami jadi lebih mudah dalam memahami materi perkalian” |

Tabel lanjut . . .

Lanjutan Tabel 2.7

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) |
| 2 | Dengan pembelajaran Jarimatika apakah membuat kamu lebih mudah menyelesaikan soal matematika khususnya perkalian? | MLA:”dengan adanya pembelajran yang menggunakan tehnik hitung jarimatika ini, saya menjadi lebih mudah dalam menghitung perkalian” |
| 3 | Bagaimana pendapat peserta didik mengenai pembelajaran dengan menggunakan Tehnik Hitung Jarimatika? | ACJ:”suka sekali, karena menjadi lebih mudah”RIK:”seneng banget, ternyata dengan menggunakan jari-jari tangan bisa menghitung dalam jumlah yang besar”  |
| 4 | Dengan adanya belajar kelompok apakah membuat kamu semakin menyenangi matematika? | SM:”iya, karena saya dapat bekerja sama dengan teman sehingga belajar tidak membosankan.  |

Berdasarkan hasil wawancara pada siklus I ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa senang belajar matematika khususnya materi perkalian dengan menggunakan tehnik hitung jarimatika

1. **Hasil Tes Evaluasi**

Berdasarkan pada hasil tes evaluasi siklus I diperoleh data pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 8

Hasil Tes Evaluasi Siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Peserta didik | L/P | Skor soal | Jmlh skor | KTNTSNBelajar |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Ya | Tdk |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 1 | AMI | L | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 80 | ✓ |  |
| 2 | AMR | L | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 10 | 10 | 0 | 5 | 75 | ✓ |  |
| 3 | AAW | L | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 85 | ✓ |  |
| 4 | ACJ | P | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 5 | 85 | ✓ |  |
| 5 | AKZ | L | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 0 | 80 | ✓ |  |
| 6 | DMY | L | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 5 | 10 | 10 | 5 | 80 | ✓ |  |
| 7 | FF | P | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 65 | ✓ |  |
| 8 | HPA | P | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 90 | ✓ |  |
| 9 | MR | L | 5 | 0 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 75 | ✓ |  |
| 10 | MIS | L | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 85 | ✓ |  |
| 11 | MLA | L | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 90 | ✓ |  |
| 12 | MHK | L | 5 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 65 | ✓ |  |
| 13 | MAA | L | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |  | ✓ |
| 14 | MAR | L | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 90 | ✓ |  |
| 15 | NK | P | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 85 | ✓ |  |
| 16 | NAR | P | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 5 | 75 | ✓ |  |
| 17 | NI | L | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 0 | 5 | 10 | 75 | ✓ |  |
| 18 | RIK | L | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 85 | ✓ |  |
| 19 | SN | P | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 10 | 80 | ✓ |  |
| 20 | SM | P | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 95 | ✓ |  |
| Jumlah | 1595 |  |  |
| Rata-rata | 79,8 |  |  |

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai rata-rata 79,8 dan berdasar pada kriteria tingkat keberhasilan pada tabel 2.1 Hal. 62 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan materi pada siklus I masuk dalam kategori baik

1. **Refleksi**

Berdasarkan kegiatan refeksi terhadap hasil evaluasi siklus I, hasil pengamatan, hasil wawancara dan catatan lapangan maka diperoleh beberapa hal, yaitu:

1. Masih kurangnya aktivitas peserta didik pada saat kerja kelompok karena belum terbiasa dengan belajar kelompok.
2. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sudah sesuai dengan rencana.
3. Hasil belajar peserta didik dari tes evaluasi 1 menunjukkan peningkatan yang baik.
4. Hasil pengamatan terhadap peneliti menunjukkan kriteria baik, begitu juga aktivitas peserta didik menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria cukup, sedangkan pada aktivitas kelompok masih menunjukkan kriteria kurang.

Berdasarkan hasil refleksi, dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan pengulangan siklus untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

1. **Siklus II**

Untuk lebih jelasnya proses dalam siklus II akan peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. **Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan siklus II ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyiapkan lembar observasi, lembar wawancara, lembar kerja kelompok dan catatan lapangan
2. Menyiapkan kerangka pembelajaran
3. Melakukan koordinasi dengan guru matematika kelas III-A
4. **Implementasi Tindakan**

Pada tahap implementasi tindakan dalam siklus II ini terbagi dalam tiga pertemuan, yaitu: pertemuan ke-1 peneliti masuk kedalam kelas memberikan dan menjelaskan materi yang telah dipersiapkan. Pertemuan ke-2 belajar kelompok dan presentasi didepan kelas. Pertemuan ke-3 tes evaluasi.

1. Pertemuan ke-1, Rabu 4 Mei 2011

Pada tahap siklus II, dipertemuan pertama ini peneliti membahas tentang perkalian dengan menggunakan jaritangan dengan metode 3 yaitu dimulai dari angka (16-20). Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya dengan penuh semangat. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai yaitu: peserta didik dapat mengingat fakta dasar perkalian, peserta didik bisa menyelesaikan pekerjaan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran peneliti mulai menerangkan materi dan peserta didik memperhatikan dengan teliti. Kemudian setelah selesai menjelaskan peniliti memberikan beberapa contoh agar pemahaman peserta didik lebih kuat. Dalam pemberian contoh terjadi percakapan sebagai berikut:

Peneliti:“coba semuanya perhatikan, sekarang kita akan menghitung perkalian dengan metode 3 yaitu dimulai dari angka (16-20), disini ibu memberikan contoh 17 x 19, bagaimana rumusnya?”

Peserta didik (serempak): ”200+(P1+P2) + (S1xS2)”

Peneliti: ”iya benar, sekarang keterangan dari P1 dan P2 itu apa coba?”

RIK: ”P1 adalah jaritangan kanan yang tertutup, dan P2 adalah jaritangan kiri yang ditutup”

Peneliti: ”coba, sekarang ACJ, apa keterangan dari S1 dan S2?”

ACJ: ”S1 dan S2 adalah nilai satuan pada soal.”

Peneliti: ”benar sekali, untuk P1 dan P2 yang tertutup ada berapa?”

Peserta didik (serempak): ”P1 ada 2 dan P2 ada 4”

Peneliti: ”jadi, jumlahnya berapa?”

Peserta didik (serempak): ”20 + 40, jumlahnya 60”

Peneliti: ”sekarang S1 dan S2 nya brapa?”

Peserta didik (serempak): ”S1 adalah 7, S2 adalah 9”

Peneliti: ”berarti jika dikalikan berapa hasilnya?”

Peserta didik (serempak): ”enam puluh tiga,,,,,”

Peneliti: ”jumlah semuanya adalah 200 + (60)+(63), berapa hasilnya?”

Peserta didik (serempak): ”323,,,,,”

Setelah cukup dengan penjelasan dan contohnya, peneliti memberikan soal pada peserta didik untuk dikerjakan secara individu, dan menyuruh salah satu peserta didik untuk maju kedepan mengerjakan dipapantulis. Setelah semua selesai peneliti mengakhiri pertemuan dengan salam, tapi sebelum pertemuan ditutup dengan salam penenili terlebih dahulu memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan menyampaikan tantang kegiatan atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

1. Pertemuan ke-II, Kamis 5 Mei 2011

Pada pertemuan ke-2 ini seperti apa yang sudah dijelaskan oleh peneliti, yaitu diadakan kelompok dan presentasi didepan kelas, pada tahap ini peneliti meminta pada peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Setelah peserta didik bergabung dengan kelompoknya, peneliti membagikan lembar kerja kelompok untuk di kerjakan dengan teman satu kelompoknya, kemudian salah satu dari kelompok tersebut ada yang mewakili untuk presentasi didepan.

Saat presentasi berlangsung peneliti bertindak sebagai moderator dan fasilitator yang mengarahkan peserta didik pada saat jawaban peserta didik masih kurang benar. Dalam kegiatan presentasi kali ini salah satu dari enam kelompok yaitu kelompok 5 memberikan jawaban sebagai berikut:

MLA: ”(maju mempresentasikan soal no 5, yaitu 17x16), Disini kami dari kelompok 5 akan mempresentasikan hasil pekerjaan dari kelompok kami yaitu tepatnya soal no 5, 17x16, perhatikan jaritangan saya, berarti jaritangan yang tertutup ada 3, yang kanan ada 2 dan yang kiri ada 1.”

Peneliti: “ mungkin dari kelompok lain ada yang bertanya?”

RIK : ”saya tanya, ”

Peneliti: ” ya, silahkan RIK”

RIK: ” bagaimana bisa tau, kalo yang kanan itu ada 2 dan yang kiri itu ada 1?”

Peneliti: ”pertanyaan yang sangat bagus. Untuk kelompok 5, silahkan dijawab pertanyaan dari RIK”

MLA: ”Ok, saya akan menjawab pertanyaan dari RIK. Begini ya, P1 adalah adalah jaritangan kanan yang ditutup, dalam soal P1 nya adalah 17 jadi hitungan dimulai dari 16 kemudian 17, jumlah jari yang tertutup ada 2, P2 adalah jaritangan kiri yang tertutup, dalam soal P2 nya adalah 16, jadi jari tangan kiri yang tertutup cuma ada 1”

Peneliti: ”bagaimana RIK, sudah jelas apa belum?”

RIK: ”iya sudah.....”

Peneliti: ”silahkan dilanjutkan presentasinya untuk kelompok 5”

MLA: “S1 dan S2 adalah nilai satuan pada soal dan pada soal ini nilai satuannya adalah 7 x 6, jadi hasilnya adalah 42”

Peneliti: ” untuk jumlah terakhirnya berapa?”

MLA: ”jumlah terakhirnya berarti 200+30+42, dan hasilnya adalah 272.”

Peneliti: ”bagaimana teman-teman, benar apa salah?”

Peserta didik (serempak): “benar bu.....”

Peneliti: ”iya, 17 x 16 hasilnya adalah 272, tepuktangan buat kelompok 5!”

Peserta didik (serempak): ”tepuktangan dengan sangat meriah.”

Pada pelaksanaan kelompok dan presentasi kali ini peserta didik sudah maksimal, hal ini dapat dilihat dari kekompakan peserta didik dalam bekerja sama dan rasa percaya diri dari masing-masing kelompok ketika maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Bagian kegiatan yang selanjutnya adalah tes evaluasi.

1. Pertemuan ke-3, Senin, 9 Mei 2011

Adapun tujuan diadakannya tes evaluasi ini yaitu untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan setelah siklus I. Tes evaluasi ini berlangsung selama 60 menit dan soal yang disajikan pada peserta didik sebanyak 10 item. Setelah tes selesai peneliti langsung meminta lembar jawaban, setelah lembar jawaban terkumpul semua, peneliti memberikan arahan dan motivasi pada peserta didik, kemudian menutup pembelajaran dengan salam.

1. **Hasil Observasi**

Hasil pengamat terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

 Tabel 2. 9

Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti pada Pembelajaran Perkalian dengan Tehnik Hitung Jarimatika, Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahap | Indikator | Skor |
|
| (1) | (2) | (3) |
| Awal | 1. Melakukan aktivitas sehari-hari
 | 5 |
| 1. Menyampaikan tujuan
 | 4 |
| 1. Menentukan materi dan pentingnya materi
 | 5 |
| 1. Memotivasi peserta didik
 | 4 |
| 1. Membangkiykan pengetahuan prasyarat peserta didik
 | 5 |
| 1. Membentuk kelompok
 | 5 |
| 1. Menjelaskan tugas kelompok
 | 4 |
| 1. Menyediakan sarana yang dibutuhkan
 | 5 |
| Tabel lanjut.......... |
| Lanjutan tabel 2. 9 |
| Inti | 1. Meminta peserta didik memahami lembar kerja
 | 5 |
| 1. Meminta masing-masing kelompok bekerja sesuai dengan lembar kerja
 | 5 |
| 1. Membimbing dan mengarahkan kelompok
 | 4 |
| 1. Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya
 | 3 |
| 1. Membantu kelancaran tanya jawab
 | 4 |
| Akhir | 1. Merespon kegiatan tanya jawab
 | 5 |
| 1. Melakukan evaluasi
 | 5 |
| 1. Mengakhiri pembelajran
 | 5 |
| Jumlah Skor | 73 |

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang didapat dari pengamat adalah 73 dan nilai maksimal adalah 80.

Untuk mencari prosentase nilai rata-rata dapat digunakan dengan rumus dibawah ini:

Adapun rumus yang peneliti gunakan untuk dapat mengetahui nilai yang diharapkan, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

NP =$ \frac{R}{sm} $x 100 %

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM =skor maksimal

100= bilangan tetap

Jadi, nilai akhir yang didapatkan adalah = $\frac{73}{80} $x 100 % = 91,2%

Berdasarkan pada tabel 2.1 Hal. 62 keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti berada pada kategori sangat baik.

Untuk pengamatan yang kedua adalah pengamatan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. 10

Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik pada Pembelajaran Perkalian dengan Tehnik Hitung Jarimatika Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahap | Indikator | Skor |
|
| (1) | (2) | (3) |
| Awal | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari
 | 5 |
| 1. Memperhatikan tujuan
 | 4 |
| 1. Memperhatikan penjelasan materi
 | 5 |
| 1. Keterlibata dalam pembangkitan pengatahuan prasyarat
 | 4 |
| 1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok
 | 5 |
| 1. Memahami lembar kerja
 | 4 |
| Inti  | 1. Memahami lembar kerja
 | 4 |
| 1. Keterlibatan dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja kelompok
 | 5 |
| 1. Memanfaatkan sarana yang telah tersedia
 | 4 |
| 1. Menyiapkan laporan
 | 4 |
| 1. Melaporkan hasil kerja kelompok
 | 4 |
| 1. Menanggapi laporan
 | 3 |
| ahir  | 1. Menaggapi evaluasi
 | 4 |
| 1. Mengakhiri pembeajaran
 | 5 |
| Jumlah Skor | 60 |

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang didapat dari pengamat adalah 60 dan nilai maksimal adalah 70

Untuk mencari prosentase nilai rata-rata dapat digunakan dengan rumus dibawah ini:

 Adapun rumus yang peneliti gunakan untuk dapat mengetahui nilai yang diharapkan, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

NP =$ \frac{R}{sm} $x 100 %

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM =skor maksimal

100= bilangan tetap

Jadi, nilai akhir yang didapatkan adalah = $\frac{60}{70} $x 100 % = 85,7 %

Berdasarkan pada tabel 2.1 Hal. 62 keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori baik.

Untuk pengamatan yang ketiga adalah pengamatan aktivitas kelompok selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. 11

Hasil Pengamatan Aktivitas Kelompok Pada Pembelajaran Perkalian dengan

Tehnik Hitung Jarimatika.

Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator | Skor |
|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Peserta didik dalam kelompok antusias dalam bekerja | 3 |
| 2 | Kelompok memahami masalah yang telah diberikan | 3 |
| 3 | Jika peserta didik mengalami kesulitan, langsung bertanya pada guru | 3 |
| 4 | Peserta didik yang terlihat saling membantu dalam menyelesaikan masalah yang diberikan | 4 |
| 5 | Jika mengalami kesulitan, berusaha memecahkan masalah bersama | 3 |
| 6 | Kelompok dapat menyelesaikan masalah yang diberikan | 4 |
| Skor | 21 |

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang didapat dari pengamat adalah 21 dan nilai maksimal adalah 24.

Untuk mencari prosentase nilai rata-rata dapat digunakan dengan rumus dibawah ini.

 Adapun rumus yang peneliti gunakan untuk dapat mengetahui nilai yang diharapkan, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

NP =$ \frac{R}{sm} $x 100 %

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM =skor maksimal

100= bilangan tetap

Jadi, nilai akhir yang didapatkan adalah = $\frac{21}{24} $x 100 % = 87,5%

Berdasarkan pada tabel 2.1 Hal. 62 keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan aktivitas kelompok berada pada kategori sangat baik

1. **Hasil Catatan Lapangan**

Catatan lapangan ini dibuat peneliti, sehubungan dengan sesuatu yang penting tetapi tidak terdapat pada lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat oleh peneliti antara lain:

1. Suasana kelas menjadi ramai saat diadakannya belajar kelompok tetapi keramaian tersebut dikarenakan diskusi peserta didik dalam pemecahan masalah dalam menyelesaikan lembar kerja.
2. Termotivasinya peserta didik ketika di adakan pembelajaran dengan kelompok.
3. Peserta didik sangat senang dan antusias dalam belajar kelompok.
4. Peserta didik terlihat percaya diri dan berani dalam mengajukan pertanyaan, pendapat dan juga mempresentasikan hasil dari belajar kelompok.
5. Peserta didik dapat menyelesaikan Lembar Kerja Kelompok dengan baik.
6. **Hasil Wawancara**

Wawancara ini dilakukan saat peserta didik megadakan kerja/belajar kelompok, dan wawancara ini dilakukan kepada subyek wawancara (peserta didik) yang telah dipilih secara acak. Berikut penggalan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2. 12

Hasil Wawancara Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Subyak Wawancara |
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Bagaimana pemahaman peserta didik terhadap materi perkalian setelah pembelajaran dengan tehnik hitung jarimatika? | AMI:”sangat senang, materi jadi lebih mudah dipahami”NK:”suka, karena memudahkan saya dalam menghitung perkalian” |
| 2 | Bagaimana pendapat peserta didik mengenai pembelajaran dengan menggunakan tehnik hitung jarimatika? | MHK:”sangat menyenangkan, karena dengan tehnik ini, saya menjadi lebih mudah dalam menghitung |
| 3 | Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan menggunakan tehnik hitung jarimatika dengan menggunakan belajar kelompok? | MAA:”saya tidak merasa kesulitan, karena dengan adanya belajar kelompok saya dibantu oleh teman saya”NAR:”senang, karena bisa bekerjasama dan saling membantu” |

Berdasarkan hasil wawancara pada siklius II ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa senang dengan diadakannya pembelajaran dengan menggunakan tehnik hitung jarimatika.

1. **Hasil Tes Evaluasi**

Pada hasil tes evaluasi siklus II ini diperoleh skor sebagai berikut:

Tabel 2. 13

Nilai Hasil Tes Evaluasi Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Peserta didik | L/P | Skor soal | Jmlh skor | KTNTSNBelajar |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Ya | Tdk |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 1 | AMI | L | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 95 | ✓ |  |
| 2 | AMR | L | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 5 | 10 | 85 | ✓ |  |
| 3 | AAW | L | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 90 | ✓ |  |
| 4 | ACJ | P | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 80 | ✓ |  |
| 5 | AKZ | L | 10 | 10 | 10 | 5 | 0 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 70 | ✓ |  |
| 6 | DMY | L | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 90 | ✓ |  |
| 7 | FF | P | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 85 | ✓ |  |
| 8 | HPA | P | 10 | 10 | 10 | 0 | 5 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 85 | ✓ |  |
| 9 | MR | L | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 75 | ✓ |  |
| 10 | MIS | L | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 100 | ✓ |  |
| 11 | MLA | L | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 100 | ✓ |  |
| 12 | MHK | L | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 90 | ✓ |  |
| 13 | MAA | L | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 95 | ✓ |  |
| 14 | MAR | L | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 85 | ✓ |  |
| 15 | NK | P | 10 | 10 | 10 | 5 | 0 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 80 | ✓ |  |
| 16 | NAR | P | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 95 | ✓ |  |
| 17 | NI | L | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 0 | 10 | 10 | 5 | 10 | 80 | ✓ |  |
| 18 | RIK | L | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 95 | ✓ |  |
| 19 | SN | P | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 5 | 10 | 65 | ✓ |  |
| 20 | SM | P | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 100 | ✓ |  |
| Jumlah | 1740 |  |  |
| Rata-rata | 87 |  |  |

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai rata-rata 87 dan berdasar pada kriteria tingkat keberhasilan pada tabel 2.1 Hal. 62 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan materi pada siklus II masuk dalam kategori sangat baik.

1. **Refleksi**

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil test evaluasi siklus II, hasil pengamatan, hasil wawancara dan catatan lapangan maka diperoleh beberapa hal, yaitu:

1. Hasil belajar peserta didik berdasar pada skor test evaluasi menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari test sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran semakin meningkat.
2. Aktivitas guru atau peneliti telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik.
3. Aktivitas peserta didik telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik.
4. Aktivitas kelompok telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik.
5. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sudah sesuai dengan rencana.
6. Kegiatan pembelajaran menunjukkan peserta didik sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil refleksi, dapat disimpulkan bahwa sudah cukup pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

1. **Temuan Penelitian**

Beberapa temuan diperoleh pada pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik merasa senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan tehnik hitung jarimatika pada materi perkalian
2. Peserta didik lebih cepat memahami materi perkalian dengan menggunakan tehnik hitung jarimatika karena lebih menyenangkan, tidak tegang dan hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.
3. Pembelajaran matematika yang menggunakan tehnik hitung jarimatika, seperti dalam penelitian ini yaitu juga menggunakan belajar kelompok dan presentasi kelompok, sehingga dapat membuat peserta didik menghargai pendapat orang lain, dan melatih percaya diri peserta didik.
4. Tehnik Hitung Jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik materi perkalian, kelas III-A SD Islam Sunan Giri Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2010/2011.
5. **Pembahasan**

Tehnik jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika dengan menggunakan alat bantu jari.[[1]](#footnote-2) Jari tangan adalah hal yang pertama kali digunakan oleh manusia untuk menyatakan jumlah suatu benda atau barang yang dimilikinya, hingga kini, teknik penghitungan dengan menggunakan jari tangan masih digunakan dalam mengajarkan anak kecil belajar berhitung.[[2]](#footnote-3)

Dalam pembelajaran ini peserta didik juga belajar dengan berkelompok. Hal yang juga perlu diperhatikan ketika peserta didik belajar kelompok adalah : setiap anggota kelompok harus merasa bagian dari kelompok tersebut dalam pencapaian tujuan bersama, setiap anggota kelompok harus menyadari bahwa masalah yang mereka pecahkan adalah masalah kelompok yaitu masalah bersama (semua anggota kelompok) pemecahannya yaitu dengan diselesaikan secara bersama-sama, dan setiap kerja anggota kelompok (individu) mempunyai efek terhadap keberhasilan kelompok.

Dalam pembelajaran ini, pembentukan kelompok dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar pada setiap kelompok beranggotakan peserta didik yang heterogen yaitu beranggotakan peserta didik yang berkemampuan tinggi, peserta didik yang berkemampuan sedang dan peserta didik yang berkemampuan rendah sehingga setiap kelompok menjadi seimbang. Dalam hal pembagian kelompok ini peneliti juga memilah antara peserta didik laki-laki dan perempuan. Hal ini dikarenakan Sekolah Dasar ini berada dalam lingkup Pondok Pesantren, yaitu Pondok Pesantren Kanak-kanak Al-Qur’an Sunan Giri yang merupakan cabang dari Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’ien Ngunut Tulungagung. Dalam pembagian kelompok ini diambil peneliti dari data test awal yang juga dilakukan oleh peneliti sendiri. Dalam kelas III-A ini jumlah kelompok yang dibentuk adalah 6 kelompok dan setiap kelompok beranggotakan 3-4 peserta didik. Dalam setiap kelompok hanya beranggotakan 3-4 peserta didik dikarenakan agar peserta didik bekerja saat mengerjakan Lembar Kerja Kelompok.

Prosedur dalam pembentukan kelompok ini dilakukan dengan cara mengurutkan nama peserta didik sesuai dengan skor yang didapat dari test awal. Skor tersebut dibagi menjadi 3 bagian yang nanti akan disebutkan sebagai kemampuan tinggi, kemampuan sedang dan kemampuan rendah. Selanjutnya dari masing-masing bagian diambil untuk dijadikan satu kelompok. Pembagian kelompok ini dilakukan sebelum terjadinya tindakan. Hal ini dilakukan karena untuk menghemat waktu pemberian tindakan. Pada pengumuman pembagian kelompok ini juga peneliti menjelaskan tugas-tugas peserta didik dalam kelompok dan tanggung jawab setiap anggota kelompok pada setiap kelompoknya.

Pada tahap pemberian tindakan pembelajaran menggunakan tehnik hitung jarimatika ini terdiri dari 3 bagian kegiatan, yaitu pertama adalah pemaparan atau penjelasa materi tentang perkalian didalam kelas yang dilakukan oleh guru, yang kedua adalah belajar kelompok dan presentasi kelompok yang mana guru yang akan menunjuk siapa yang akan mempresentasikannya, dan yang terakhir adalah test evaluasi.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan tehnik hitung jarimatika dapat membantu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas III-A SD Islam Sunan Giri pada materi perkalan. Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena adanya motivasi dalam pembelajaran yaitu dengan pembelajaran dengan tehnik hitung jarimatika dan belajar kelompok yang membuat suasana kelas menjadi tidak monoton sehingga suasana menjadi lebih menyenangkan dan akhirnya peserta didik dapat lebih aktif dan dapat mengekspresikan dirinya dalam kegiatan pembelajaran dan pengerjaan Lembar Kerja Kelompok. Pendek kata dengan suasana belajar yang menyenangkan ini peserta didik menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, ternyata masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan tehnik hitung jarimatika ini. Diantaranya adalah masih ada beberapa peserta didik yang kurang bersemangat dan kurang aktif dalam belajar kelompok, perintah/soal dalam lembar kerja kelompok kurang dapat dipahami oleh peserta didik sehingga guru harus menjelaskan lagi tentang tugas-tugas yang harus diselesaikan, kurangnya percaya diri saat mempresentasikan hasil dari kerja kelompok dan juga kondisi kelas yang belum dapat terkendali dengan baik (ramai) yang menjadikan suasana pembelajaran ini menjadi kurang kondusif. Dan berdasar pada refleksi ini, maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada tindakan selanjutnya.

Dalam pembelajaran ini peran Lembar Kerja Kelompok juga membantu yaitu sebagai alat untuk memperlancar komunikasi antar anggota kelompok. Oleh karena itu peserta didik harus mendiskusikan dan mengerjakan LKK tersebut secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Dalam memahami LKK ternyata peserta didik merasa kesulitan, jadi dalam hal ini peneliti harus membacakan secara keras-keras di depan kelas dan menjelaskannya kepada para peserta didik dan juga meminta peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

Proses perbaikan ini dilakukan pada saat tindakan yang ke-2 (siklus II). Sehingga kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I berhasil untuk diperbaiki, sehingga proses pembelajaran menjadi lancar dan berhasil.

Berdasarkan pada hasil penelitian, hasil belajar peserta didik kelas III-A SD Islam Sunan Giri meningkat. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan hasil test evaluasi yang dilakukan terhadap peserta didik tersebut. Pada proses belajar mengajar hasil observasi menunjukkan tingkat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran ini tinggi, peserta didik bersemangat dalam pembelajaran, dan dalam belajar kelompok. Dalam pembelajaran ini pengetahuan bukan hanya didapat dari guru, tetapi juga melalui keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Disini juga dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri peserta didik seperti: kerjasama, toleransi, melatih kepercayaan diri serta menghargai pendapat orang lain.

Untuk hasil observasi pengamatan aktivitas peneliti pada siklus I adalah 77,5% masuk dalam kategori baik, pada siklus II adalah 91,2% terjadi peningkatan menjadi sangat baik. Untuk hasil observasi pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 71,4% masuk dalam kategori cukup, pada siklus II adalah 85,7% terjadi peningkatan menjadi baik. Untuk hasil observasi pengamatan aktivitas kelompok pada siklus I adalah 66,7% masuk dalam kategori kurang, pada siklus II adalah 87,5% terjadi peningkatan menjadi sangat baik. Sedangkan untuk hasil test evaluasi pada siklus I rata-ratanya adalah 79,8 masuk dalam kategori baik, dan pada siklus II rata-ratanya adalah 87 meningkat menjadi sangat baik.

1. Dwi Sunar Prasetyo, *Pintar Jarimatika*..................., hal. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ibid,................................ hal. 16 [↑](#footnote-ref-3)